



**► SUMBU FILOSOFI**

## Pengakuan UNESCO Bakal Jadi Bukti Penanda Keistimewaan

**P**emda DIY sedang menanti penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia. Sidang penetapan akan digelar The United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) atau Badan PBB untuk Pendidikan dan Kebudayaan di Riyadh, Arab Saudi, September 2023.

Sumbu Filosofi terbentang dari Tugu Pal Putih, Malioboro, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat hingga Panggung Krapyak. Sumbu ini menjadi ciri khas Kota Jogja yang diciptakan oleh raja pertama Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang memerintah pada 1755-1792, Sri Sultan HB I. Sumbu ini merupakan bagian kota yang masih relevan hingga saat ini.

Setidaknya ada empat hal yang membuat DIY percaya diri Sumbu Filosofi ini bisa masuk menjadi Warisan Budaya Dunia. *Pertama*, representasi dari karya jenius kreativitas manusia. *Kedua*, pertukaran nilai kemanusiaan penting dari waktu ke waktu. *Ketiga*, memberikan kesaksian yang unik dan luar biasa terhadap tradisi atau peradaban. *Keempat*, peristiwa tradisi yang hidup dengan ide atau keyakinan dengan karya seni dan sastra memiliki universal.

Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia akan menjadikan Jogja sebagai satu-satunya kota di dunia yang dibangun berlandaskan nilai universal kehidupan.

Proses yang dilakukan Pemda DIY telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir. Bahkan sebagai persiapan Pemda DIY secara khusus membentuk Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF) di bawah naungan Dinas Kebudayaan DIY. "Kami sudah menginisiasi melalui proses tabapan dari tim UNESCO. Sudah ada tim yang melihat ke sini dan secara langsung di lapangan, tanpa harus diarahkan karena kami sifatnya terbuka dan apa adanya. Artinya Sumbu Filosofi ini memang memenuhi persyaratan untuk dinilai oleh UNESCO," kata Sekda DJY Beny Suharsono, Minggu (27/8).

Pemda DIY telah mendapat undangan dari UNESCO pada September mendatang di Riyadh, Arab Saudi, untuk menjelaskan secara langsung di hadapan sidang tim UNESCO terkait dengan kelayakan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia.

Beny optimistis upaya yang dilakukan untuk menjadikan Sumbu Filosofi dikenal dunia akan memberikan manfaat bagi warga DIY.

"Karena yang dinilai filosofi, sehingga kami harus mampu menjelaskan hubungan antara sumbu-sumbu itu dengan kehidupan masyarakat DIY. Pertama di Jogja, September pertengahan kami dipanggil ke sana [Riyadh], mewakili pemerintah Indonesia, untuk dinilai," ujarnya.

Sebagai persiapan menghadapi sidang penetapan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan Pemda DIY dengan pendekatan dan perbaikan berbagai kekurangan yang perlu dibenahi. Sejumlah instrumen untuk meyakinkan bahwa Sumbu Filosofi layak mendapatkan pengakuan pun telah disiapkan.

"Karena akan mendapatkan pengakuan dunia, kawasan Sumbu Filosofi harus terus dibenahi, seperti penataan fasad, apa yang dikehendaki oleh penataan itu terus kami lakukan," katanya.

Jika Sumbu Filosofi telah mendapatkan pengakuan UNESCO, maka penanda Keistimewaan DIY akan semakin menguat, dan nanti berdampak pada peningkatan nilai. Predikat dan status ini, tentu akan memberikan dampak pada kunjungan wisatawan dan sejumlah pertumbuhan positif lainnya.

---

### MENUJU STATUS SUMBU FILOSOFI SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA

Sumbu Filosofi adalah garis lurus yang membentang dari Tugu Golong-Gilig atau Tugu Pal Putih, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, hingga Panggung Krapyak.

**Sangkan Paraning Dumadi**

Sumbu Filosofi menggambarkan perjalanan kehidupan manusia sejak lahir hingga menemui ajal atau sangkan paraning dumadi.

**Tugu Pal Putih**

Dari Tugu Pal Putih ke arah selatan merupakan gambaran perjalanan manusia menuju kematian. Golong-Gilig sendiri melambangkan bersatunya cipta, rasa, dan karsa yang dilandasi kesucian hati.

**Panggung Krapyak**

Panggung Krapyak ke utara menggambarkan perjalanan manusia sejak dilahirkan sampai beranjak dewasa dan menikah. Di utara Panggung Krapyak ada Kampung Mijen yang melambangkan benih manusia.

**Perjalanan Menuju Warisan Budaya Dunia**

**Dokumen**

Pemda DIY sudah mengirimkan dokumen pengajuan Sumbu Filosofi menjadi warisan budaya dunia kepada United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) melalui Pemerintah Pusat.

**Kunjungan**

Sejumlah duta besar dari negara anggota Komite World Heritage UNESCO datang ke DIY untuk mengetahui Sumbu Filosofi.

**Sidang Penetapan**

Sidang penetapan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia akan dilakukan di Riyadh, Arab Saudi, 22-23 September 2023. Ada 20 negara di Riyadh yang akan menentukan apakah Sumbu Filosofi menjadi Warisan Budaya Dunia atau tidak.

Dibuat dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005